

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).¹ Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.² Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Publikasi Bank Indonesia dan referensi lain dari jurnal, internet, hasil penelitian dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari elemen-elemen yang akan di teliti. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan di teliti.³ Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat digunakan sebagai sumber

¹ Nur Indriyanto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi pertama*, Yogyakarta: BPFE, 1999, hlm. 146-147

² *Ibid*, hlm. 147

³ J. Supranto, *Statistik, Teori dan Aplikasi jilid 2, Edisi Kelima*, Jakarta: Erlangga, 1998, hlm. 129

data penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah pada periode 2006-2009.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dalam penelitian ini digunakan metode sesuai dengan data yang diperlukan. Metode tersebut adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵ Pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan melihat dan mencatat data dari Laporan Publikasi Perbankan Indonesia di Bank Indonesia dan internet. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan Neraca keuangan periode 2006-2009
2. Laporan Rugi / Laba periode 2006-2009
3. Laporan Kualitas Aktiva Produktif periode 2006-2009
4. Perhitungan Penyediaan Modal Minimum periode 2006-2009

⁴Prof. Dr. H.M. Burhan Bugin, S.Sos., M.Si., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Edisi pertama, Jakarta: Kencana, 2005, hlm. 99

⁵Sugiyono, *Penelitian Administrasi dan Perkantoran*, Bandung: Alfabeta, 2001, hlm. 70

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan/ bank. Analisis ini didasarkan pada data yang bersifat kuantitatif yaitu data berupa angka-angka yang terdapat pada laporan perusahaan / bank. Analisis rasio keuangan yang di gunakan adalah analisis rasio keuangan pada perbankan, yaitu rasio Permodalan (*capital*), Kualitas Aset (*Asset Quality*), Rentabilitas (*earning*) dan Likuditas (*Liquidity*).

Langkah-langkah analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung dan menganalisis laporan keuangan perbankan syariah dengan menggunakan alat rasio Permodalan (*capital*), Kualitas Aset (*Asset Quality*), Rentabilitas (*earning*) dan Likuditas (*Liquidity*).
 - a. Rasio Permodalan (*capital*)
 - a) Kecukupan Penenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, sebagai Rasio Utama,
 - b) Trend/ Pertumbuhan KPMM, sebagai Rasio Penunjang,
 - c) Kemampuan internal bank untuk menambah modal, sebagai Rasio Penunjang,
 - d) Rasio Laba Ditahan (Retention Rate),
 - e) Intensitas fungsi *agency* bank syariah, sebagai Rasio *Observed*,
 - b. Rasio Kualitas Aset (*Asset Quality*)
 - a) Kualitas Aktiva Produktif bank syariah, sebagai Rasio Utama,

- b) Besarnya pembiayaan *non performing*, sebagai Rasio Penunjang,
 - c) Proyeksi kualitas asset produktif, sebagai Rasio *Observed*,
- c. Rasio Rentabilitas (*earning*)
- a) Pendapatan Operasional Bersih (*Net Operating Margin, NOM*), sebagai Rasio Utama,
 - b) *Return On Asset*, sebagai Rasio Penunjang,
 - c) Rasio efisiensi kegiatan operasional (REO), sebagai Rasio Penunjang,
 - d) Rasio aktiva yang dapat menghasilkan pendapatan (IGA), sebagai Rasio Penunjang,
 - e) Diversifikasi Pendapatan, sebagai Rasio Penunjang,
 - f) Proyeksi Pendapatan Bersih Operasional Utama (PPBO), sebagai Rasio Penunjang,
 - g) Rasio *Net Margin* Operasional Utama, sebagai Rasio *Observed*,
 - h) *Return On Equity*, sebagai Rasio *Observed*,
 - i) Komposisi penempatan dana pada surat berharga / pasar keuangan, sebagai Rasio *Observed*,
 - j) Fungsi edukasi publik (CSR), sebagai Rasio *Observed*,
- d. Rasio Likuiditas (*Liquidity*)
- a) Besarnya aset jangka pendek dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek, sebagai Rasio Utama,
 - b) Kemampuan bank syariah dalam memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek dengan menggunakan aset jangka pendek, kas dan secondary reserve (*Short Term Mismatch / STMP*), sebagai Rasio Penunjang,

- c) Ketergantungan pada dana antar bank (Rasio Antar Bank Pasiva / RAPB), sebagai Rasio *Observed*.
2. Mengolah data dengan menggunakan metode statistik yang berupa uji beda pasangan sampel (*paired sample t-test*). Tujuan dari uji hipotesis yang berupa uji beda pasangan sampel dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu grup⁶ untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Pada dasarnya penentuan variable penelitian merupakan operasional konstraksupaya dapat diukur. Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variable dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Variabel, Definisi, Indikator dan skala Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Krisis Global	Keadaan dimana memburuknya kondisi perekonomian Negara adidaya (Amerika serikat), yang mempengaruhi kondisi perekonomian Negara lain di dunia	<ul style="list-style-type: none"> - Turunnya nilai tukar mata uang - Inflasi - Tingginya Suku bunga Bank - Kredit macet 	Diukur melalui perhitungan rasio Bank Syariah
Kinerja Keuangan Bank Syariah	Kemampuan perusahaan untuk memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> - Permodalan - Kualitas asset 	Diukur melalui perhitungan rasio dari masing-

⁶ Tim penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer, *Seri Profesional: Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 14*, Jakarta: Salemba Empat, 2006, hlm. 150

	kewajiban financial jangka pendek dan jangka panjang serta sejauh mana kemampuan perusahaan memperoleh laba	<ul style="list-style-type: none">- Rentabilitas- Likuiditas	masing indikator
--	---	---	------------------

Sumber data : dikembangkan untuk penelitian, 2011